

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan secara teoritis maupun empiris dari laporan hasil penelitian tentang hubungan Tahfidzul Qur'an dengan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas X IIK di MAN 3 Tulungagung maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwasanya setelah pengujian hipotesis uji t test satu sampel, menyatakan hipotesis ada 50% siswa kelas X IIK yang tingkat Tahfidzul Qur'annya tinggi diterima. Dan ada setengah dari siswa kelas X IIK yang tingkat Tahfidzul Qur'annya tinggi. Dengan aplikasi spss maupun rumus uji t.
2. Bahwasanya hipotesis yang mengatakan bahwa siswa kelas X IIK yang memiliki tingkat prestasi belajar Akidah Akhlak tinggi, lebih dari 70% siswa, setelah di uji dengan uji t test satu sampel, diterima. Karena tingkat prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas X IIK mencapai 100% dengan seluruh nilai siswa jauh melampaui KKM yang ditentukan.
3. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara tahfidzul Qur'an dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas X IIK di MAN 3 Tulungagung. Berdasarkan r hasil atau *pearson correlation* sebesar 0,479 dengan kekuatan hubungan menunjukkan *sedang*..

B. Saran-Saran

1. Bagi Guru

- a. Guru hendaknya membimbing siswa dengan penuh kesabaran untuk menghafalkan Al Qur'an
- b. Guru hendaknya selalu memotivasi siswa untuk belajar.
- c. Guru hendaknya dapat selalu mengevaluasi, mengawasi dan membimbing para siswa.

2. Bagi Siswa

- a. Sebagai subyek belajar siswa sebaiknya memahami dan mengetahui manfaat dan keutamaan menghafal Al Qur'an.
- b. Sebagai subyek belajar siswa sebaiknya selalu rajin belajar agar mendapat prestasi yang lebih baik lagi.

3. Bagi Orang Tua

Sebagai orang tua yang mengharapkan anaknya sukses dalam belajar dan menggapai cita-citanya, maka hendaknya orang tua lebih memotivasi dan memperhatikan anaknya dalam menghafal Al Qur'an dan belajar.